

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan desain *cross sectional* dimana data penelitian menggunakan data sekunder yaitu melihat hasil rekam medis ibu bersalin di RS Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung periode 1 Januari–30 Desember 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dalam kehamilan dan paritas dengan perdarahan post partum. Penelitian dimulai dari factor efek (perdarahan post partum) dan akan ditelusuri faktor risikonya (anemia dalam kehamilan dan paritas).

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Pengumpulan data di mulai dari bulan November 2021

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS Wisma Rini Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung

C. Subjek Penelitian

1. Populasi : seluruh ibu bersalin di RS Wisma Rini Pringsewu dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 515 ibu bersalin.
2. Sampel penelitian 48 orang terdiri dari :

- a. Kasus : terdiri dari 16 responden diambil dari total ibu bersalin yang mengalami perdarahan postpartum pada tahun 2021 menggunakan teknik total sampling.
- b. Kontrol : 32 responden ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan postpartum. Sampel control diambil secara acak/random sampling, menggunakan teknik sistematik random sampling. Dimana peneliti mengambil data pasien sesuai urutan nomer. Kemudian dari 515 orang ibu bersalin yang tidak perdarahan dibagi jumlah kontrol yang diambil $515:32=16$ jadi sampel control yang digunakan adalah kelipatan 16. Dengan perbandingan sampel kasus–control 1 : 2 (16:32)

D. Definisi Operasional (DO)

Tabel 3.1
Definisi Operasional/DO

No	Variable	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Perdarahan	Perdarahan postpartum adalah hilangnya darah lebih dari 500 cc yang terjadi selama atau setelah persalinan.	Menggunakan data Rekam Medik	Dari data hasil rekam medic pasien di RS Wisma Rini dengan kriteria perdarahan dengan anemia 1. Tidak perdarahan postpartum : tanpa Keterangan perdarahan dalam rekam medic 2. Perdarahan postpartum dengan keterangan Hemorrhagic Postpartum : HPP	Nominal

2.	Anemia	Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari pada nilai normal. Kadar Hb normal ibu hamil adalah 11 gr/dL, derajat anemia pada ibu hamil dikatakan anemia ringan jika Hb 10,0–10,9 gr/dL, anemia sedang 7,0–9,9 gr/dL, anemia berat 7,0 gr/dL.	Rekam Medik Data Hb Ranap Klien	Dari data hasil rekam medic pasien di RS Wisma Rini dengan kriteria perdarahan dengan anemia 1. Tidak anemia 11 gram/dL 2. Anemia <11 gram/dL	Ordinal
3.	Paritas	Paritas merupakan jumlah anak yang dimiliki oleh responden	Rekam Medik Data Riwayat Kehamilan Klien G P A	1. Tidak berisiko: paritas 1-4 2. Berisiko: paritas 5	Ordinal

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas /*independen variable* : anemia.
2. Variabel Bebas /*independen variable* : paritas.
3. Variable Terikat /*dependen variable* : pendarahan post partum.

E. Pengumpulan Data

Jenis data adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah data tentang kejadian perdarahan post partum, anemia dalam kehamilan dan paritas. Data diperoleh dari rekam medic pasien di Ruang bersalin Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu Tahun 2021.

F. Pengolahan Data

Cara pengolahan data :

1. Editing
Melakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul, jika terdapat kekeliruan atau berkurang akan di crosscheck kembali.
2. Penomoran/ Coding
Pemberian kode pada hasil pengambilan data.

3. Tabulating

Digunakan untuk memudahkan analisis dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan dibuat dalam table distribusi.

G. Analisis Data

1. Analisis Data Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu (Hardani, 2020). Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variable (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan dan penyajian data disajikan dengan bentuk table.

Rumus pengolahan :

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

atau $P = f/n \times 100\%$

Keterangan :

f : variable yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

2. Analisis Data Bivariat

Analisis Bivariate digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara variable independent dan variable dependent (Hardani, 2020).

Tahap analisis bivariate antara lain :

- a. Analisa proporsi/persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variable yang berhubungan.

- b. Analisa uji statistic (*Chi-Square Test*) dari hasil uji statistic ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Hasil uji statistic yang menunjukkan nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa dua variable tersebut memiliki hubungan yang bermakna.
- c. Analisa keeratan hubungan antara dua variable tersebut dapat dilihat dengan melihat nilai Odd Ratio (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variable.
(Notoatmodjo,2018).

Analisa uji statistic menggunakan *Chi-Square*. Rumus yang digunakan :

$$X^2 = \frac{Fo Fe}{Fe}$$

Keterangan :

: Jumlah

X^2 : Statistic *Chi-Square*

Fo : Nilai frekuensi observasi

Fe : Nilai frekuensi harapan

Kesimpulan dari uji hipotesa

- a. Apabila P value $< 0,05$ dan X^2 hitung $> X^2$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berarti ada hubungan.
- b. Dan apabila $P > 0,05$ atau X^2 hitung $< X^2$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada hubungan.
- c. Untuk menggambarkan resiko variable bebas dan variable terikat. Menggunakan uji statistic dengan perhitungan *Odds Ratio* (OR). Besarnya OR dapat dilihat dari factor risiko yang diteliti. Rumus OR menggunakan tabel 2x2.

Tabel 3.2
Tabel Kontegensi 2 x 2 *OR*

Faktor Risk	Perdarahan post partum		Jumlah
	Case	Control	
Positif (+)	A	B	A+B
Negatif (-)	C	D	C+D

Keterangan :

A : jumlah case risk positif

B : jumlah control risk positif

C : jumlah case risk negatif

D : jumlah control risk negatif

Rumus OR (*Odds Ratio*):

Odd Case

$$A/(A+C) : C/(A+C) = A/C$$

Odd Kontrol

$$B/(B+D) : D/(B+D) = B/D$$

Odd Ratio

$$A/C : B/D = AD/BC$$

Nilai *Confidence Interval* (CI) yaitu 95% dengan interpretasi:

Jika $OR > 1$: Faktor yang diteliti merupakan factor resiko

Jika $OR = 1$: Faktor yang diteliti bukan factor resiko (tidak ada Hubungan)

Jika $OR < 1$: Factor yang diteliti adalah factor protektif